



PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) IPA TERPADU DI SMPN 1 SEMBALUN KELAS V11 BERBASIS ASESMEN AUTENTIK PADA POKOK BAHASAN FOTOSINTESIS

Rabiatul Adawiyah

Pendidikan Biologi STKIP Hamzanwadi Selong

Abstrak

Dari hasil observasi yang dilakukan di sekolah ditemukan masalah tentang bagaimana kelayakan hasil pengembangan lembar kegiatan siswa (LKS), yang bertujuan untuk menghasilkan LKS Berbasis Asesmen Autentik pada pokok bahasan Fotosintesis. Penelitian pengembangan ini menggunakan model borg and gall. Data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket respon siswa, dan lembar validator. Teknik analisis data menggunakan rumus Skala lima. Pada tahap pengembangan dilakukan validasi LKS oleh validator yang meliputi kelayakan isi/materi, tampilan LKS, angket respon siswa. Hasil dari validasi Lembar kegiatan siswa adalah, 3 dengan kategori cukup baik (valid) dari segi kelayakan isi/materi, 4 dengan kategori baik (valid) dari segi tampilan, 86,66 dengan kategori sangat Baik (valid) untuk angket respon siswa, dengan menggunakan Lembar kegiatan siswa yaitu 86% yang menunjukkan bahwa siswa sangat merespon terhadap LKS

Kata Kunci: Pengembangan lembar kegiatan siswa (LKS) Berbasis asesmen Autentik.

Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 1 Sembalun pembelajaran IPA masih bersifat konvensional yang didominasi oleh metode ceramah dan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas hanya menggunakan sarana seperti buku paket saja, selain itu bahan ajar yang digunakan masih mempunyai kelemahan yang di mana buku paket hanya dipegang oleh guru dan siswa hanya duduk, menulis, mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa menjadi pasif, kurang motivasi dan pengetahuan atau wawasan siswa menjadi tidak luas atau pengetahuan siswa hanya dari penjelasan gurunya saja berbeda dengan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti lembar kegiatan siswa (LKS) bisa dipegang oleh siswa dan dijadikan sebagai panduan untuk mengembangkan aspek kognitif maupun jadi panduan semua pembelajaran dalam bentuk eksperimen dan menjadikan siswa lebih termotivasi dalam belajar dan tidak menimbulkan kebosanan, serta pengetahuan siswa lebih luas, dan siswa merasa tertantang dengan adanya lembar kegiatan siswa (LKS) penilaian yang dilakukan di Sekolah hanya melihat nilai kognitif dari siswa yaitu melihat hasil nilai ulangnya atau ujian akhirnya, tanpa menilai psikomotor dan efektifitas dari siswa itu sendiri. Instrumen penilaiannya yang digunakan hanya mengukur kognitif. Akibat



dari penilaian yang dilakukan di sekolah, semua aktifitas siswa tidak dinilai selain kognitifnya, dan siswa menjadi kurang disiplin, tingkah laku siswa tidak mencerminkan tingkah lakunya seorang pelajar. berbeda dengan asesmen autentik Penilaian asesmen autentik, merupakan suatu proses evaluasi yang melibatkan berbagai bentuk pengukuran terhadap kinerja yang mencerminkan pembelajaran siswa, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap pada aktifitas yang relevan dalam pembelajaran (Syofiana, 2010).

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba mengangkat judul penelitian pengembangan LKS IPA terpadu di SMPN I Sembalun berbasis asesmen autentik pada kelas VII pada pokok bahasan Fotosintesi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKS berbasis asesmen autentik pada pokok bahasan Fotosintesis.

Metode Penelitian

Jenis penelitian pengembangan, tempat penelitian SMPN I Sembalun, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang yang dijadikan subjek peneliti. Dari 10 langkah pengembangan dalam borg and gall hanya sampai tahap keenam yaitu pada tahap uji coba produk. Potensi dan Masalah LKS yang digunakan dari sekolah SMP/MTs masih mempunyai banyak kekurangan jika dilihat dari pedoman pembuatan LKS yang ditulis oleh Andi Prastowo yaitu terdapat 8 unsur yang harus ada dalam pembuatan LKS yaitu judul, KI yang akan dicapai, tujuan, landasan teori, kegiatan, peralatan atau bahan langkah kerja, hasil pengamatan, yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, yang harus dikerjakan. Mengumpulkan Informasi Data yang digunakan berkaitan dengan pembuatan LKS antara lain, silabus (meliputi KI dan KD), pengumpulan LKS dari berbagai sekolah SMP/MTs dan berbagai informasi mengenai materi yang berkaitan dengan Fotosintesis Dari informasi tersebut maka peneliti ingin mengembangkan LKS IPA Terpadu Berbasis Asesmen autentik Desain Produk Pada tahap ini, mulai membuat desain awal dari produk yaitu berupa rancangan LKS. Produk awal berupa LKS IPA Terpadu Berbasis Asesmen autentik pada pokok bahasan Fotosintesis, dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan. LKS IPA ini terdiri dari 1) judul, 2) KI yang akan dicapai, 3) Tujuan, 4) Landasan teori, 5) kegiatan 6) Alat dan bahan, 7) Langkah kerja 8) Hasil pengamatan 9) pertanyaan. Desain produk ini dilakukan untuk memudahkan dalam pembuatan LKS IPA Berbasis Asesmen Autentik. Validasi Desain, Sebelum produk diuji cobakan, produk yang dikembangkan harus divalidasi oleh tim ahli yang disebut *Expert Judgment* yang terdiri dari minimal 1 orang ahli materi dan



1 orang ahli media. Selanjutnya dari hasil validasi oleh kedua tim ahli kemudian akan dilakukan revisi yang bertujuan untuk memperbaiki dan melengkapi kekurangan sebelum produk diujicobakan. Revisi Desain Selanjutnya masukan-masukan dari validator akan dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui apakah masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki dari produk yang akan dikembangkan. Kemudian kekurangan tersebut direvisi sesuai dengan saran dari validator agar dihasilkan LKS yang lebih baik dan layak digunakan. Uji Coba Produk Setelah LKS selesai direvisi dan sudah dinyatakan valid, maka selanjutnya melakukan uji coba lapangan yaitu uji coba produk dilakukan terhadap siswa sebagai pengguna produk, uji coba ini dinamakan uji coba terbatas. Uji coba ini melibatkan sekitar 25 orang responden di SMPN 1 Sembalun . Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN I Sembalun dan satu guru IPA . Jenis Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Instrumen pengumpulan data, Angket untuk validasi ahli media atau tampilan Angket ini terdiri dari 16 butir soal dengan skor penilaian jawaban yaitu 5 (Sangat Baik), 4 (Baik), 3 (Cukup), 2 (Kurang), 1 (Sangat Kurang). Sedangkan kuesioner berisi tentang aspek ilustrasi grafis, aspek huruf dan paragraf, aspek kebahasaan

Hasil dan Pembahasan

Untuk mendapatkan LKS IPA Terpadu Berbasis Asesmen Autentik yang valid maka dilakukan penilaian oleh pakar materi, pakar media, dan guru IPA. Hasil dari penilaian tersebut mendapatkan hasil yang valid. Berdasarkan penilaian-penilaian ahli materi dan ahli media, maka secara umum LKS IPA Terpadu berbasis Asesmen Autentik sudah dikatakan layak untuk digunakan pada siswa kelas VII SMP/MTS Semester 1. Data hasil penilaian guru terhadap LKS IPA Terpadu berbasis Asesmen autentik dapat diperoleh rata-rata dari penilaian guru adalah sebesar 3,7 dengan kategori sangat valid, dan tanggapan siswa sebesar 86% berada pada rentang 81-100% dalam kategori sangat merespon dengan baik.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengembangan dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yang berupa LKS berbasis asesmen autentik ini layak untuk digunakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil validitas isi oleh para pakar atau tim ahli materi 3 dan ahli



tampilan 4, respon guru 3,7 menyatakan bahwa produk LKS berbasis asesmen autentik ini memiliki koefisien validitas berada pada rentan 3,4 - 4,2 berarti koefisien validitas yang dihasilkan baik (valid)

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VII respon siswa terhadap LKS berbasis asesmen ini merespon dengan baik dan terbukti dari hasil rata- rata respon siswa sebesar 86,66%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Sugiarta. 2007. *Pengembangan Model Pengelolaan Program Pembelajaran Kolaboratif Untuk Kemandirian Anak Jalanan Di Rumah Singgah..* Studi Terfokus di Rumah Singgah Kota Bekasi. Bandung PPS UPI
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syofiana. Mardiah 2010. <http://sofya6.blogspot.com> *autentik asesmen* : di akses tanggal 3/2/2014 jam 13,45
- Trianto. 2010. *Mendesain model pembelajaran inovatif agresif*. Surabaya: Kencana prtenada media